

ABSTRAK

Tonikum merupakan suatu bahan ataupun campuran bahan yang mampu memperkuat tubuh atau menambah tenaga tubuh dari seseorang. Efek tonikum ini disebabkan adanya stimulasi pada Sistem Saraf Pusat (SSP). Tanaman kayu manis (*Cinnamomum burmanni*) merupakan bahan alam yang mengandung senyawa bioaktif seperti flavonoid, alkaloid, saponin dan terpenoid yang berperan dalam menghasilkan efek tonikum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan ekstrak etanol daun kayu manis (*Cinnamomum burmanni*) dalam memberikan efek tonikum pada mencit putih jantan (*Mus musculus*) serta menentukan dosis ekstrak etanol daun kayu manis (*Cinnamomum burmanni*) dalam memberikan efek tonikum yang lebih baik. Pada penelitian ini menggunakan uji *Natatory Exhaustion* dan Uji *Rotarod* dengan 5 kelompok perlakuan dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 hewan uji yang diberi perlakuan berupa Na-CMC 0,5% sebagai kontrol negatif, kafein 100mg/kgBB sebagai kontrol positif serta pemberian suspensi ekstrak daun kayu manis (*Cinnamomum burmanni*) dengan dosis yang bervariasi yaitu 250mg/kgBB sebagai perlakuan 1, 500mg/kgBB sebagai perlakuan 2 dan 750mg/kgBB sebagai perlakuan 3. Parameter yang diamati dalam penelitian ini ialah waktu mencit mampu bertahan diatas permukaan air dan waktu bertahan mencit pada batang rotarod yang berputar dengan kecepatan 2 rpm. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan *One-way ANOVA* dan uji lanjut duncan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun kayu manis (*Cinnamomum burmanni*) memiliki perbedaan antara kelompok perlakuan, dimana pemberian perlakuan 3 (750mg/kgBB) memberikan efektivitas tonikum yang lebih baik dikarenakan pada dosis tersebut memberikan pengaruh yang hampir sama dengan kontrol positif kafein 100mg/kgBB, dilanjutkan dengan perlakuan 2 (500mg/kgBB) dan perlakuan 1 (250mg/kgBB).

Kata Kunci : Tonikum, *Cinnamomum burmanni*, *Natatory Exhaustion*, *Rotarod*, Kafein

ABSTRACT

Tonic is an ingredient or mixture of ingredients that can strengthen the body or increase the energy of a person's body. This tonic effect is due to stimulation of the Central Nervous System (CNS). Cinnamon (*Cinnamomum burmanni*) is a natural ingredient that contains bioactive compounds such as flavonoids, alkaloids, saponins and terpenoids that play a role in producing a tonic effect. This study aimed to analyze the ability of cinnamon leaf ethanol extract (*Cinnamomum burmanni*) to provide a tonic effect on male white mice (*Mus musculus*) and to determine the dose of cinnamon leaf ethanol extract (*Cinnamomum burmanni*) in providing a better tonic effect. In this study, the *Natatory Exhaustion* and *Rotarod* with 5 treatment groups and each group consisted of 5 test animals treated in the form of 0.5% Na-CMC as a negative control, caffeine 100mg/kgBW as a positive control and administration of extract suspension. cinnamon leaves (*Cinnamomum burmanni*) with varying doses, namely 250mg/kgBB as treatment 1, 500mg/kgBB as treatment 2 and 750mg/kgBB as treatment 3. The parameters observed in this study were the time the mice were able to survive above the water surface and the survival time. mice on a rotary rod rotating at 2 rpm. Research data were analyzed using *One-way ANOVA* and Duncan's advanced test. The results showed that the ethanol extract of cinnamon (*Cinnamomum burmanni*) leaves had differences between the treatment groups, where the administration of treatment 3 (750mg/kgBB) gave a better tonic effectiveness because at that dose it gave almost the same effect as the positive control caffeine 100mg/kgBB, followed by treatment 2 (500mg/kgBB) and treatment 1 (250mg/kgBB).

Keywords : Tonicum, *Cinnamomum burmanni*, *Natatory Exhaustion*, *Rotarod*, Caffein